

ABSTRACT

Strategy of the government in improving tax compliance levels of society have been carried out, one with the modernization of tax administration, not only that the government was doing the implementation of the national tax census, with the aim of taxpayer data collection and to find out how the public response to the implementation of the tax census , but the most important is the awareness of the community to pay the taxes that come from themselves. The purpose of this study was to determine the effect of spiritual intelligence, perception and implementation of the national tax census modernization of tax administration to individual tax compliance, either partially or simultaneously.

The population in this study was effective individual taxpayers registered with the tax office pratama city of Bandung, while the sample in this study as many as 100 people were classified into effective taxpayer. Taxpayer chooses effective as the sample, because the taxpayer effectively regarded as routine in the taxpayer paying tax obligations, so you will know what the underlying background in paying their taxes.

The sampling technique was purposive sampling. The results of multiple regression analysis with SPSS 19 showed that simultaneous spiritual intelligence, perception and implementation of the national tax census significant modernization of tax administration to tax compliance, while partially spiritual intelligence have a significant influence on keatuhan taxes, while the perception of the implementation of the national tax census does not have a significant influence on tax compliance, as well as the modernization of the tax administration does not have a significant influence on tax compliance.

Keywords: *spiritual intelligence, perception of the implementation of the tax census, modernization of tax administration and tax compliance*

ABSTRAK

Strategi yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak masyarakat telah banyak dilakukan, salah satunya dengan modernisasi administrasi perpajakan, tidak hanya itu pemerintah pun melakukan pelaksanaan sensus pajak nasional, dengan tujuan untuk pendataan wajib pajak serta untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat terhadap pelaksanaan sensus pajak tersebut, namun yang paling terpenting adalah adanya kesadaran dari masyarakat agar mau membayar pajak yang berasal dari diri mereka sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual, persepsi pelaksanaan sensus pajak nasional dan modernisasi administrasi perpajakan terhadap kepatuhan pajak orang pribadi, baik secara parsial maupun simultan.

Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi efektif yang terdaftar di kantor pelayanan pajak pratama kota Bandung, sementara sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang yang tergolong kedalam wajib pajak efektif. Dipilihnya wajib pajak efektif sebagai sampel, karena wajib pajak efektif dianggap sebagai wajib pajak yang rutin dalam membayarkan kewajiban perpajakannya, sehingga akan diketahui latar belakang apa yang mendasari mereka dalam membayar pajak.

Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Hasil dari analisis regresi berganda dengan SPSS 19 menunjukkan bahwa secara simultan kecerdasan spiritual, persepsi pelaksanaan sensus pajak nasional dan modernisasi administrasi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak, sementara secara parsial kecerdasan spiritual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan pajak, sementara persepsi pelaksanaan sensus pajak nasional tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan pajak, begitu pula dengan modernisasi administrasi perpajakan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan pajak.

Kata Kunci : kecerdasan spiritual, persepsi pelaksanaan sensus pajak, modernisasi administrasi perpajakan dan kepatuhan pajak

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL PENELITIAN TESIS

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN

ABSTRAK.....i

ABSTRACT.....ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI.....v

DAFTAR TABELix

DAFTAR GAMBAR..... xiii

DAFTAR LAMPIRANxiv

BAB I PENDAHULUAN1

1.1. Latar Belakang..... 1

1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah18

1.3. Tujuan Penelitian19

1.4. Manfaat Penelitian..... 20

1.4.1. Manfaat Praktis20

1.4.2. Manfaat Teoritis20

1.5. Lokasi Penelitian21

BAB II KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PENELITIAN, HIPOTESIS

DAN PENELITIAN TERDAHULU..... 21

2.1. Kajian Pustaka21

2.1.1. *Grand Theory*21

2.1.1.1. Teori Pemungutan Pajak21

2.1.1.2. Teori Motivasi Masyarakat24

2.1.1.3. Kpetuhan Pajak Dalam Persepsi Teori Motivasi Dan Peraturan Pajak26

2.1.2. Pengertian Dan Fungsi Pajak27

2.1.2.1. Pengertian Pajak..... 27

2.1.2.1.1. Pengelompokan Pajak	28
2.1.2.1.2. Sistem Pemungutan Pajak	29
2.1.2.2. Fungsi Pajak	31
2.1.3. Teori Kepatuhan Wajib Pajak	33
2.1.3.1. Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak	33
2.1.3.2. Jenis-Jenis Kepatuhan Wajib Pajak	34
2.1.3.3. Manfaat Kepatuhan Wajib Pajak	35
2.1.3.4. Kriteria Kepatuhan Wajib Pajak	36
2.1.4. Teori Kecerdasan Spiritual	37
2.1.4.1. Pengertian Kecerdasan Spiritual	37
2.1.4.2. Ciri-Ciri Kecerdasan Spiritual	39
2.1.4.3. Manfaat Kecerdasan Spiritual	42
2.1.5. Teori Sensus Pajak Nasional	45
2.1.5.1. Pengertian Sensus Pajak Nasional	45
2.1.5.2. Dasar-Dasar Hukum Sensus Pajak Nasional	45
2.1.5.3. Tujuan Pelaksanaan Sensus Pajak Nasional	46
2.1.5.4. Manfaat Pelaksanaan Sensus Pajak Nasional	47
2.1.5.5. Dokumen Pelaksanaan Sensus Pajak Nasional	47
2.1.5.6. Pelaksanaan Sensus Pajak Nasional	48
2.1.6. Teori Modernisasi Administrasi Perpajakan	51
2.1.6.1. Reformasi Perpajakan	51
2.1.6.2. Modernisasi Administrasi Perpajakan	58
2.2. Diagram Penelitian Terdahulu dan Rerangka Penelitian.....	62
2.2.1. Diagram Penelitian Terdahulu.....	62
2.2.2. Rerangka Berfikir	65
2.3. Hipotesis.....	67
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	68
3.1. Objek Penelitian (Populasi) dan Teknik Pengambilan Sampel	68
3.1.1. Objek Penelitian	68

3.1.2. Teknik Pengambilan Sampel.....	68
3.2. Metode Penelitian	71
3.2.1. Metode Penelitian yang Digunakan	71
3.2.2. Teknik Pengumpulan Data	71
3.2.3. Operasionalisasi Variabel	73
3.2.4. Teknik Analisis Data	76
3.2.4.1. Uji Validitas dan Reliabilitas 77	
3.2.4.1.1. Uji Validitas 77	
3.2.4.1.2. Uji Reliabilitas 79	
3.2.4.2. Uji Multikolinearitas variabel Independen	81
3.2.4.3. Uji Heteroskedastisitas	82
3.2.4.4. Uji Normalitas	83
3.2.4.5. Koefisien Determinasi	84
3.2.4.6. Koefisien Kolerasi	85
3.2.4.7. Analisis Regresi Berganda	86
3.2.4.8. Uji Hipotesis	87
3.2.4.8.1. Uji Statistik F (Simultan)	87
3.2.4.8.2. Uji Statistik T (Parsial).....	89
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	93
4.1. Hasil Penelitian	93
4.1.1. Gambaran Unit Penelitian	93
4.1.2. Hasil Penelitian Tanggapan Responden.....	95
4.1.2.1. Tanggapan Responden Terhadap Kepatuhan Pajak Orang Pribadi (WPOP)(Y)	100
4.1.2.2. Tanggapan Responden Terhadap Kecerdasan Spiritual/ <i>Spiritual Intelligence</i> (X1).....	106
4.1.2.3. Tanggapan Responden Terhadap Persepsi Pelaksanaan Sensus Pajak Nasional (X2).....	112
4.1.2.4. Tanggapan Responden Terhadap Modernisasi Administrasi Perpajakan (X3).....	114

4.1.3. Hasil Analisis Data.....	122
4.1.3.1. Hasil Uji Asumsi Klasik	122
4.1.3.1.1. Uji Validitas.....	122
4.1.3.1.2. Uji Reliabilitas.....	124
4.1.3.1.3. Uji Normalitas Data	125
4.1.3.1.4. Uji Multikolinearitas.....	127
4.1.3.1.5. Uji Heteroskedastisitas.....	128
4.1.3.2. Persamaan Regresi Linier Berganda	131
4.1.3.2.1. Analisis Kolerasi Berganda	135
4.1.3.2.2. Analisis Koefisien Determinasi	137
4.1.3.3. Pengujian Hipotesis	139
4.1.3.3.1. Pengujian Hipotesis Simultan (F).....	139
4.1.3.3.2. Pengujian Hipotesis Parsial (T)	134
4.2. Pembahasan	142
4.2.1. Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Persepsi Pelaksanaan Sensus Pajak Nasional dan Modernisasi Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pajak Orang Pribadi.....	149
4.2.2. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Kepatuhan Pajak Orang Pribadi.....	151
4.2.3. Pengaruh Persepsi Pelaksanaan Sensus Pajak Nasional Terhadap Kepatuhan Pajak Orang Pribadi	152
4.2.4. Pengaruh Modernisasi Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pajak Orang Pribadi.....	154
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	157
5.1. Kesimpulan.....	157
5.2. Saran	159
DAFTAR PUSTAKA	161
LAMPIRAN.....	166

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1. : Realisasi Penerimaan Negara Tahun 2007-2013.....	1
Tabel 1.2.: Rasio Penerimaan Pajak Terhadap PDB (<i>Tax Ratio</i>)	
Tahun 2002-2013.....	3
Tabel 1.3. : Perbandingan <i>Tax Ratio</i> Tahun 2012.....	3
Tabel 1.4. : Perkembangan Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi dan Tingkat Kepatuhan Tahun 2008-2013.....	4
Tabel 1.5. : Nama dan Alamat KPP.....	21
Tabel 2.1. : Penelitian Terdahulu	64
Tabel 3.1. : Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian	70
Tabel 3.2. : Operasionalisasi Variabel	75
Tabel 3.3. : Kriteria Persentase Skor Tanggapan Responden	77
Tabel 3.4. : Dasar pengambilan keputusan Koefisien Determinasi	85
Tabel 3.5. : Pedoman Interpretasi Koefisien Kolerasi.....	86
Tabel 4.1. : Tabel Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	94
Tabel 4.2. : Tabel Responden Berdasarkan Usia	95
Tabel 4.3. : Tabel Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	96
Tabel 4.4. : Tabel Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	97
Tabel 4.5. : Tabel Responden Berdasarkan Lamanya Menjadi Wajib Pajak.....	98

Tabel 4.6. :	Kriteria Persentase Skor Tanggapan Responden	99
Tabel 4.7. :	Skor Tanggapan Responden Terhadap Efektifitas Membayar Pajak	100
Tabel 4.8. :	Skor Tanggapan Responden Terhadap Indikator Mentaati Peraturan.....	102
Tabel 4.9. :	Skor Tanggapan Responden Terhadap Indikator Melayani Wajib Pajak dengan Profesional	103
Tabel 4.10. :	Rekapitulasi Penilaian Responden Terhadap Variabel Kepatuhan Pajak Orang Pribadi (WPOP)(Y)	105
Tabel 4.11. :	Skor Tanggapan Responden Terhadap Indikator Kesadaran Yang Tinggi Dari Wajib Pajak.....	106
Tabel 4.12. :	Skor Tanggapan Responden Terhadap Indikator Membayar Pajak Merupakan Tanggung Jawab Kepada Bangsa	108
Tabel 4.13. :	Skor Tanggapan Responden Terhadap Indikator Kesiapan Membantu Wajib Pajak Lain Yang Mengalami Kesulitan.....	110
Tabel 4.14. :	Rekapitulasi Penilaian Responden Terhadap Variabel Kecerdasan Spiritual/ <i>Spiritual Intelligence</i> (X_1).....	111
Tabel 4.15. :	Skor Tanggapan Responden Terhadap Rendahnya Partisipasi Masyarakat Tentang Pentingnya Membayar Pajak.....	113
Tabel 4.16. :	Skor Tanggapan Responden Terhadap Struktur Organisasi.....	115
Tabel 4.17. :	Skor Tanggapan Responden Terhadap Kualitas Layanan	116

Tabel 4.19. : Skor Tanggapan Responden Terhadap Fasilitas Layanan dengan Teknologi Informasi.....	117
Tabel 4.20. : Skor Tanggapan Responden Terhadap Kode Etik	119
Tabel 4.21.: Rekapitulasi Penilaian Responden Terhadap Variabel Modernisasi Administrasi Perpajakan(X_3).....	121
Tabel 4.22. : Rekap Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	123
Tabel 4.23. : Hasil Pengujian Reliabilitas.....	125
Tabel 4.24. : Hasil Uji Multikolinieritas Data	127
Tabel 4.25. : Persamaan Regresi Linier Berganda	131
Tabel 4.26. : Interpretasi Koefisien Korelasi	136
Tabel 4.27. : Analisis Korelasi Berganda	136
Tabel 4.28. : Koefisien Determinasi	138
Tabel 4.29. : Analisis Koefisien Determinasi Parsial	138
Tabel 4.30. : Pengujian Hipotesis Simultan	141
Tabel 4.31. : Pengujian Hipotesis Parsial X_1	143
Tabel 4.32. : Pengujian Hipotesis Parsial X_2	145
Tabel 4.33. : Pengujian Hipotesis Parsial X_3	147

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. : Siklus Pelaksanaan Sensus Pajak Nasional	50
Gambar 2.2. : Rerangka Berfikir	66
Gambar 3.1. : Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis.....	91
Gambar 4.1. : Hasil Uji Normalitas Data	126
Gambar 4.2. : Hasil Uji Heteroskedastisitas	129